ABSTRAK

Rafi Fauzan Al Baqi (B53212086), Analisis Konseling Resiprokal Untuk Meningkatkan Sensitifitas Gender Pada Pasangan Suami Istri (Kajian Bimbingan Konseling Islam Faqihuddin Abdul Kodir)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh catatan tahunan yang dilakukan oleh Komnas Perempuan tentang Kekerasan Terhadap Perempuan dari tahun 2005 hingga 2009 yang menggambarkan peningkatan signifikan pada setiap tahunnya. Berangkat dari fakta ini, maka diperlukan upaya perlindungan perempuan dan pencegahan KDRT melalui bimbingan konseling.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana konsep bimbingan konseling Islam Faqihuddin Abdul Kodir? (2) Bagaimana proses pelaksanaan konseling resiprokal untuk meningkatkan sensitifitas gender pada pasangan suami istri? (3) Bagaimana hasil konseling resiprokal untuk meningkatkan sensitifitas gender pada pasangan suami istri?

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk ekplorasi dan verifikasi. Penelitian dimaksudkan untuk meneliti aktifitas konseling yang dilakukan oleh Faqihuddin Abdul Kodir hingga menemukan konsep dan model konselingnya. Selanjutnya, konsep dan model tersebut diaplikasikan ke dalam *setting* konseling terhadap konseli satu pasangan suami istri yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalahnya dengan memperhatikan sensitifitas gender yang ada pada relasi mereka. Pada penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan konseling. Penyajian dan analisis data dilakukan dengan cara deskriptif analitik.

Penelitian menyimpulkan bahwa bimbingan konseling yang dilakukan oleh Faqihuddin Abdul Kodir relevan dengan landasan dan asas bimbingan konseling Islam. Kemudian ditemukan juga konsep dasar konseling tersebut adalah; a) *nikah sebagai akad pewenangan bukan akad pemilikan*, b) *relasi dibangun dengan tujuan menciptakan kemashlahatan bersama dan menghidari kemadharatan*, c) *pergaulan yang baik dan relasi timbal balik.* Model konseling yang digunakan adalah dengan menggunakan paradigma kesetaraan gender, berorientasi pada tujuan, relasi timbal balik antara pasangan, dan interaksi yang fleksibel antara konselor dan klien. Proses konseling dilakukan dengan melakukan mediasi terhadap konseli yang memiliki masalah perbedaan pola asuh anak dan ketidakcocokan relasi. Intervensi dilakukan dengan wawancara konseling menggunakan pedoman yang disusun sesuai dengan teknik *framing*. Hingga hasilnya konseling resiprokal untuk meningkatkan sensitifitas gender pada pasangan suami istri berhasil efektif.

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh studi dalam beberapa mata kuliah tertentu di Prodi BKI untuk meningkatkan kompetensi konseling mahasiswa.

Kata Kunci: bimbingan konseling Islam, konseling resiprokal, sensitifitas gender.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id